

BAB II

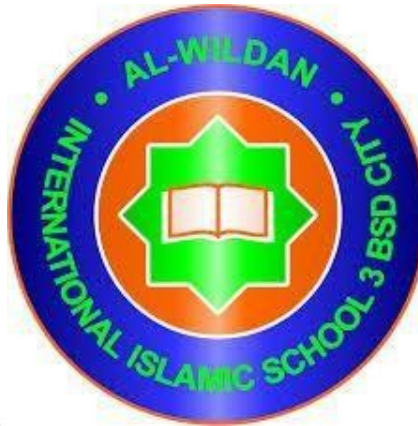
TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Lembaga

Keberadaan sekolah swasta Islam di Indonesia memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional. Sekolah swasta Islam tumbuh pesat dalam dua dekade terakhir, terutama di kota-kota besar. Berdasarkan data Kementerian Agama dan Kemendikbudristek, ribuan sekolah Islam swasta tersebar di seluruh provinsi, baik jenjang SD, SMP, SMA/SMK, maupun madrasah (MI, MTs, MA). Umumnya sekolah Islam swasta mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan keislaman (tahfidz, aqidah-akhlak, fikih) dan dengan biaya yang lebih tinggi, beberapa sekolah Islam swasta menawarkan kurikulum internasional (Cambridge, IB) atau pendekatan bilingual/multilingual yang berfokus pada pembentukan karakter islami, kecakapan abad 21, serta pendidikan holistik.

Alasan yang mendasari orang tua memilih sekolah Islam swasta adalah agar anak mendapatkan pendidikan agama yang kuat sekaligus berada dalam lingkungan yang aman, religius, dan mendukung pembentukan akhlak mulia. Penelitian oleh Zubaedi (2011) menyebutkan bahwa sekolah Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang seimbang antara kecerdasan spiritual dan intelektual. Selain itu, kualitas akademik dan fasilitas yang kompetitif juga menjadi faktor penting yang dipertimbangkan orang tua dalam memilih sekolah Islam swasta. Sebagai salah satu pilar pendidikan nasional yang menjawab kebutuhan masyarakat Muslim terhadap pendidikan yang berimbang antara nilai-nilai agama dan sains modern, peran sekolah Islam terus berkembang. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama (2022) yang menyebutkan bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk mencetak generasi rahmatan lil 'alamin yang beriman, berilmu, dan berakhlak, serta mampu bersaing secara global dalam dunia modern.

Dengan dukungan tata kelola yang baik, penguatan sumber daya manusia, serta komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan, sekolah Islam swasta dapat menjadi kekuatan transformatif dalam mencetak pemimpin masa depan bangsa (Fathurrahman, 2020).



Gambar 2. 1 Logo Alwildan Islamic School 3 BSD

Sumber: Website Sekolah

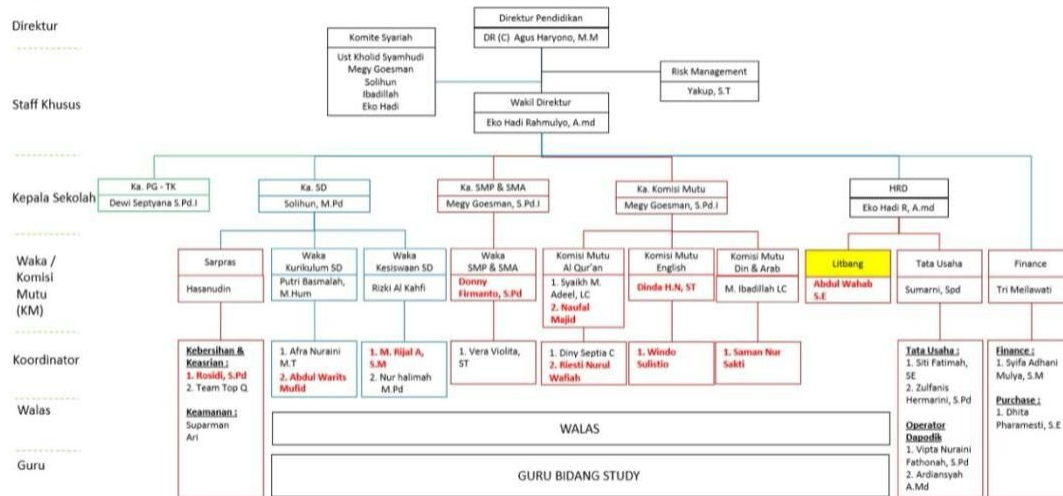
Al-Wildan Islamic School 3 BSD didirikan oleh Prof. Dr. Abdurrahim Al Basyir, M.Pd., seorang pendidik berpengalaman yang memiliki visi untuk membentuk generasi Muslim yang unggul dalam hafalan Al-Qur'an, pemahaman ilmu syar'i, serta penguasaan bahasa asing. Sekolah ini menerapkan konsep Tahfizh and International Curriculum (TIC), yang mengintegrasikan kurikulum nasional, kurikulum internasional (negara anggota OECD), dan kurikulum pesantren, dengan fokus pada pelajaran Al- Qur'an (tahfidz dan tahsin). Didirikan dengan visi untuk menjawab kekosongan sekolah Islam yang memiliki kurikulum internasional namun tetap berbasis akidah dan nilai-nilai Islam. Al-Wildan Islamic School lahir dari kesadaran bahwa pendidikan Islam harus bergerak maju, menjadi pusat pengembangan ilmu dan karakter, serta mampu membekali peserta didik untuk berkiprah dalam dunia modern tanpa kehilangan identitas keislamannya. Sebagai lembaga swasta, Al-Wildan memanfaatkan fleksibilitasnya untuk berinovasi dalam menciptakan ekosistem pendidikan Islam yang unggul dan berstandar global.



Gambar 2. 2 Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru

Sumber: Website Sekolah

2.2 Struktur organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Al-Wildan Islamic School 3 BSD

Sumber: Dokumen Pribadi

Setiap direktorat, divisi, dan koordinator di Al-Wildan Islamic School 3 BSD memiliki deskripsi pekerjaan yang berbeda-beda. Deskripsi dari masing-masing posisi pada struktur organisasi antara lain sebagai berikut:

a. Direktur Pendidikan

Direktur pendidikan merupakan jabatan strategis yang memastikan bahwa kurikulum, sistem pengajaran, kualitas tenaga pendidik, serta kebijakan akademik dijalankan sesuai standar dan visi misi lembaga. Ia juga menjadi pengambil keputusan dalam hal inovasi pendidikan dan pengembangan mutu sekolah atau institusi pendidikan secara keseluruhan.

b. Staf Khusus Kependidikan

Staf Khusus Kependidikan adalah tenaga pendukung dalam lembaga pendidikan yang membantu kelancaran proses administrasi, layanan siswa, dan operasional non-pengajaran. Mereka bukan guru, tapi memiliki peran penting agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di satuan pendidikan (sekolah) yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, manajemen sekolah, pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, serta pencapaian visi dan misi sekolah. Sebagai tokoh sentral dalam keberhasilan sebuah sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mengarahkan, menginspirasi, dan menjamin tercapainya kualitas pendidikan yang optimal.

d. Komisi Mutu Pendidikan

Komisi Mutu Pendidikan di lingkungan sekolah adalah tim atau kelompok kerja internal sekolah yang bertugas untuk memastikan dan meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Komisi ini biasanya dibentuk sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan, baik untuk kepentingan akreditasi maupun perbaikan berkelanjutan.

e. Koordinator

Koordinator Pendidikan di lingkungan sekolah adalah seorang pendidik atau tenaga kependidikan yang diberi tanggung jawab untuk mengoordinasikan kegiatan tertentu dalam bidang pendidikan di sekolah. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa program-program pendidikan berjalan efektif, terorganisasi, dan selaras dengan tujuan kurikulum serta visi - misi sekolah. Biasanya dipilih dari guru yang berpengalaman dan memiliki kemampuan organisasi yang baik.

f. Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang diberikan tanggung jawab khusus untuk membina dan mengelola satu kelas tertentu di sekolah. Ia bukan hanya pengajar, tetapi juga pembimbing dan penghubung antara siswa, orang tua, dan pihak sekolah dalam segala hal yang berkaitan dengan perkembangan siswa di kelas tersebut. Keberhasilan pembinaan satu kelas seringkali sangat dipengaruhi oleh peran aktif dan kedekatan wali kelas dengan siswanya.

g. Guru Bidang Study

Guru di sekolah adalah pendidik profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk membantu siswa mencapai perkembangan akademik, sosial, dan karakter yang optimal. Perannya sangat penting dalam menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2.3 Kegiatan Umum Lembaga Pendidikan

Al-Wildan Islamic School 3BSD adalah lembaga pendidikan yang sangat menekankan pembinaan (spiritual) siswa dan kegiatan akademik dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dan agama. Selain pelajaran umum seperti Matematika, Sains, dan Bahasa Al-Wildan Islamic School 3 BSD juga mengedepankan pembentukan karakter dan leadership melalui program pelatihan dan kepemimpinan OSIS, untuk mengajarkan mengelola organisasi siswa dengan nilai-nilai keislaman.

Kegiatan belajar & mengajar di Al-Wildan Islamic School 3 BSD dirancang secara terstruktur, interaktif dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Pembelajaran diawali dengan doa bersama dan tilawah Al-Qur'an, lalu dilanjutkan dengan *ice breaking*. Metode pembelajaran aktif dengan diskusi kelompok dan presentasi untuk meningkatkan kolaborasi dan keterampilan komunikasi, serta mengajarkan pemecahan masalah (*problem solving*) mengasah logika dan pemikiran kritis. Jadwal belajar dimulai pukul 07.00-15.00 dengan diselingi 2 kali jam istirahat (snack time, shalat Dzuhur dan makan siang). Pada jam istirahat, para siswa bisa memanfaatkan fasilitas lapangan untuk bermain dan berolahraga.



Gambar 2. 4 Gerbang Utama Al-Wildan Islamic School 3 BSD
Sumber: Dokumen Pribadi

1. Fasilitas Kantor PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Fasilitas kantor yang lengkap akan berpengaruh pada tingkat produktivitas staff, para calon peserta didik baru, guru dan karyawan menjadi lebih baik. Terdapat banyak jenis fasilitas kantor yang bisa disediakan oleh lembaga. Setiap fasilitas kantor tentu memiliki manfaatnya masing-masing. Tersedianya fasilitas di kantor akan memaksimalkan pekerjaan staf termasuk tim marketing di kantor dan mengurangi kemungkinan membawa pekerjaan pulang ke rumah.

2. Lobby Sekolah



Gambar 2. 5 Lobby Al-Wildan Islamic School 3 BSD

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 2. 6 Lobby Ruang PPDB Al-Wildan Islamic School 3 BSD
Sumber: Dokumen Pribadi

Terdapat dua lobby di Al-Wildan Islamic School 3 BSD sebagai lokasi ruang informasi dan ruang tunggu penerimaan tamu dan orang tua calo peserta didik baru. Resepsionis bertanggung jawab dalam menerima tamu yang datang. Selain itu, lobby kantor juga digunakan sebagai salah satu tempat branding perusahaan. Lobby kantor dapat berfungsi sebagai ruang untuk menampilkan identitas perusahaan melalui elemen desain, seperti logo, warna, dan materi promosi.

1. Ruang Kerja



Gambar 2. 7 Ruang Kerja Al-Wildan Islamic School 3 BSD

Sumber: Dokumen Pribadi

Ruang kerja dilengkapi dengan meja dan kursi serta perangkat laptop/komputer. Ruang kerja ini juga sudah dilengkapi dengan internet gratis (WiFi) yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Ruang kerja di kantor Al-Wildan Islamic School 3 BSD dirancang dengan konsep modern dan fungsional, menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan produktivitas.

3. Konsumsi



Gambar 2. 8 Konsumsi Guru & Staff Al-Wildan Islamic School 3 BSD

Sumber: Dokumen Pribadi

Al-Wildan Islamic School 3 BSD memberikan fasilitas konsumsi berupa makan siang untuk seluruh guru, staff dan karyawan setiap hari. Selain itu konsumsi juga diberikan pada staff/karyawan yang melakukan lembur.

2.3.1 Kegiatan Praktikan sebagai Tim Marketing PPDB

Waktu efektif bekerja di Al-Wildan Islamic School 3 BSD yaitu Hari Senin hingga Jumat mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB. Bekerja di Tim Marketing PPDB memiliki tanggung jawab antara lain Menyambut dan memberikan informasi kepada orang tua yang datang ke sekolah. Menjawab pertanyaan secara online atau telepon mengenai PPDB, Memantau efektivitas saluran promosi (media sosial, brosur, rekomendasi), serta melakukan Melaporkan perkembangan jumlah pendaftar dan strategi yang berhasil. Berikut dokumentasi selama bekerja sebagai Tim Marketing PPDB.



Gambar 2. 9 Kegiatan Bekerja sebagai Tim Marketing PPBD

Sumber: Dokumen Pribadi

[illegible]

Gambar 2. 10 Data Base Calon Peserta Didik Baru TA.2025/2026

Sumber: Dokumen Pribadi

[illegible]

Gambar 2. 11 Form Pendaftaran Peserta Didik Baru

Sumber: Dokumen Pribadi